

ABSTRAK

Marlis (2015). **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Konsistensi Konsepsi dan Peningkatan Pemahaman Konsep Fluida Statis Siswa SMA.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang konsistensi konsepsi dan peningkatan pemahaman konsep fluida statis siswa SMA yang mendapatkan pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu yang dilakukan pada salah satu SMA Negeri di Kabupaten Agam Sumatera Barat dengan sampel siswa kelas X MIA semester 2 pada tahun ajaran 2014/2015. Hasil analisis data tes konsistensi konsepsi menunjukkan bahwa jumlah siswa yang konsisten dalam menggunakan model konsepsi ilmiah pada kelas yang mendapatkan pembelajaran inkuiri terbimbing lebih banyak dibandingkan dengan jumlah siswa yang konsisten dalam menggunakan model konsepsi ilmiah pada kelas yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Namun secara keseluruhan siswa pada kedua kelas masih inkonsisten dalam menggunakan model konsepsi mereka. Hal ini dikarenakan sebagian siswa yang mendapatkan pembelajaran inkuiri terbimbing masih menggunakan model konsepsi ilmiah dan miskonsepsi secara bersamaan untuk konsep tekanan hidrostatis dan hukum Pascal, serta menggunakan model konsepsi ilmiah, miskonsepsi, dan hanya menebak/keliru untuk hukum Archimedes. Sedangkan hasil analisis data tes pemahaman konsep menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing secara signifikan dapat lebih meningkatkan pemahaman konsep fluida statis siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Kata kunci: model pembelajaran inkuiri terbimbing, konsistensi konsepsi, pemahaman konsep, fluida statis.

ABSTRACT

Marlis (2015). **The Effect of Guided Inquiry Learning Model to Consistency Conception and Increase Understanding Concept Static Fluid of Senior High School Students**

This study aims to get an idea of the consistency of conception and increased understanding of the concept of a static fluid high school students who get a guided inquiry learning model. The method used is the quasi-experiment performed on one of the high schools in Agam regency of West Sumatra with a sample of students of class X MIA second semester of the academic year 2014/2015. Results of the analysis of the test data consistency conception shows that the number of students who are consistent in using the model of the scientific conception of the class of guided inquiry learning is getting more than the number of students who are consistent in using the model of the scientific conception of the class who received conventional learning. But overall the students in both classes are still inconsistent in their use of their conception models. This is because most students get guided inquiry learning is still using a model of scientific conceptions and misconceptions simultaneously to the concept of hydrostatic pressure and Pascal law, as well as using a model of scientific conceptions, misconceptions, and only guess / mistaken for Archimedes law. While the results of the test data analysis showed that the application of the understanding of the concept of guided inquiry learning model can significantly improve students' understanding of the concept of a static fluid compared with conventional learning.

Keywords: guided inquiry learning model, consistency conception, konsistensi konsepsi, understanding concept, static fluid.